

RINGKASAN

Teknik Produksi *Parent Seed* Mentimun (*Cucumis sativus* L.) Di CV. Jogja Horti Lestari, Rofiyani Resa Fitri, A41211314, Tahun 2025, Program Studi Teknik Produksi Benih, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Putri Santika, S. ST., M.Sc. Pembimbing Lapangan Vici Herawati, SP., MH.

Tanaman mentimun dalam bahasa latin (*Cucumis sativus* L.) termasuk kedalam golongan keluarga labu-labuan (*Cucurbitaceae*) yang cukup populer di dunia. Mentimun berasal dari dataran tinggi Himalaya dan pada saat ini budidayanya sudah meluas ke seluruh wilayah tropis dan subtropis. Di Indonesia mentimun banyak ditanam di Jawa dan Sumatra. Tanaman mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu komoditas yang di produksi di CV. Jogja horti Lestari, mentimun (*Cucumis sativus* L.) menjadi salah satu tanaman yang populer dan diminati di berbagai Negara.

Produksi benih berkualitas memiliki peranan vital dalam meningkatkan produktivitas dan mutu hasil pertanian. Salah satu contohnya adalah produksi benih induk (*Parent Seed*), yang berperan sebagai sumber utama dalam pemuliaan tanaman dan pengadaan benih komersial. Parental seed mentimun menjadi langkah awal dalam siklus perbenihan, karena kualitasnya mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman di lapangan.

Teknik budidaya yang tepat merupakan salah satu upaya untuk menghasilkan produksi yang tinggi. Produksi benih merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperbanyak benih sesuai kebutuhan dan permintaan pasar. Proses yang dilakukan mulai dari persiapan lahan, pengolahan lahan, penanaman, perawatan, panen sampai dengan pasca panen. Proses ini dilakukan dalam produksi *parent seed* mentimun oleh CV. Jogja Horti Lestari yang sejalan dengan kegiatan magang.

Magang merupakan pembelajaran yang dikemas untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja sesuai dengan bidangnya. Magang kerja di CV. Jogja Horti Lestari berfokus pada proses produksi

dan riset. Sehingga dapat dihasilkan mahasiswa dapat mengetahui dan mengikuti rangkaian kegiatan produksi benih dari awal persiapan sampai dengan benih siap untuk didarkan.